

# Peran Mahasiswa Dalam Pembentukan Organisasi Masyarakat : Mendorong perubahan positif di Rt 07 Desa Cihampelas Kabupaten Bandung Barat

<sup>1</sup>Eqi Muhammad Kiflan , Novi Hidayati Afsari <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail : [eqimuhammad22@gmail.com](mailto:eqimuhammad22@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail : [novi.afsari@gmail.com](mailto:novi.afsari@gmail.com)

## Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi di Indonesia yang bertujuan untuk mengintegrasikan mahasiswa dengan masyarakat sekitar. Salah satu aspek yang penting dalam KKN adalah pembentukan organisasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses, dampak, dan tantangan yang dihadapi dalam pembentukan organisasi masyarakat selama kegiatan KKN. Proses pembentukan organisasi masyarakat melibatkan tahapan identifikasi masalah bersama, perencanaan program, rekrutmen anggota, pembagian tugas, dan implementasi program. Dampak dari pembentukan organisasi masyarakat dalam KKN meliputi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemecahan masalah lokal, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan pemahaman mahasiswa tentang peran mereka dalam pembangunan masyarakat. Namun, terdapat pula tantangan dalam pembentukan organisasi masyarakat, seperti perbedaan budaya, kurangnya sumber daya manusia, dan hambatan komunikasi. Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya pembentukan organisasi masyarakat dalam KKN sebagai alat untuk memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam pembangunan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak terkait lainnya dalam mengoptimalkan manfaat dari pembentukan organisasi masyarakat dalam KKN.

**Kata Kunci:** *Kegiatan Kuliah Kerja Nyata, pembentukan organisasi masyarakat, partisipasi masyarakat, pemberdayaan masyarakat*

## Abstract

*Community Service Program (KKN) is an important part of college journey in Indonesia which aims for integrating relationships between students and society. An essential aspect of KKN is forming an organization in society. This study aims for discussing processes, impacts, and challenges of forming an organization during KKN that is faced by people. The processes of making a community organization consist of identifying societies' problem, planning a program, recruiting members, allocating job, and implementing the program. The impacts of making the organization are increasing society's participation to solve the problem, community empowerment, and increasing students' awareness of their role in community establishment. However, there are many challenges of forming*

*the organization such as cultural differences, lack of human resources, and a difficulty of communicating. This study underlines that forming an organization in community during KKN is important to strengthen students' involvement in community establishment. The result of this study is expected to be useful for guiding student, academic supervisor, and the others who involved to optimize benefits of forming a community organization during KKN.*

**Keywords:** *Community Service Program, formation of community organizations, society participation, community empowerment.*

## A. PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat menurut Syardiansyah,<sup>1</sup> merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar dalam pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan dari Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 mengartikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kegiatan sivitas akademika dengan cara memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Undang-Undang Dasar, 2012).

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia, “Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang terdiri dari cara-cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam upaya pengembangan wawasan, pengetahuan, sampai upaya untuk meningkatkan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai bentuk dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.”<sup>2</sup>

Teori organisasi modern (Badan Diklat Provinsi Bali, 2014), mengemukakan bahwa organisasi bukanlah suatu sistem tertutup yang berkaitan dengan lingkungan yang stabil, tetapi organisasi adalah suatu sistem terbuka yang harus, bila ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungannya. Organisasi adalah suatu sistem yang dibentuk oleh manusia. Sedangkan sistem adalah komponen yang mempunyai hubungan dengan yang lain. Organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang sedang bekerja bersama melalui pembagian tenaga kerja untuk mencapai tujuan yang bersifat umum.<sup>3</sup>

Pengertian Ormas menurut dari Pranadji, mengatakan bahwa Ormas sebagai organisasi merupakan salah satu bentuk pengorganisasian masyarakat sipil yang mempunyai landasan pada prinsip demokrasi, kemitraan, keswadayaan, dan juga partisipasi dalam ranah publik. Ormas merupakan wadah penyalur kepedulian dan kesadaran sosial dan politik masyarakat terhadap berbagai masalah public aktual. Oleh karena itu, kegiatan Ormas hampir selalu bersinggungan dengan isu-isu public khususnya terkait langsung dengan permasalahan nyata

---

<sup>1</sup> Syardiansyah, “Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa”, Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam, Vol. 20. No. 1, 2019, h. 57.

<sup>2</sup> Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat Di Universitas Indonesia, Bidang Riset Pengabdian Masyarakat (Jakarta: Universitas Indonesia, 2011).

<sup>3</sup> Badan Diklat Provinsi Bali, Pariwisata Berbasis Warisan Budaya (Heritage Tourism), Denpasar: Bpd Bali, 2014).

di ranah masyarakat. Permasalahan-permasalahan seperti kemiskinan, tersumbatnya hak-hak masyarakat sipil/politik, ketidakmerataan akses terhadap sumberdaya bidang ekonomi, degradasi dari kualitas lingkungan hidup, rendahnya tingkat pendidikan, konflik sosial dalam pluralism kehidupan sosial politik-budaya-ekonomi hampir selalu menjadi agenda rutin Ormas.<sup>4</sup>

Aroto dalam Suryadi, menyebut Ormas sebagai Organisasi Masyarakat Sipil yaitu sebagai wilayah interaksi sosial mencakup semua kelompok sosial paling dekat (khususnya rumah tangga), gerakan kemasyarakatan dan wadah-wadah komunikasi publik yang diciptakan melalui bentuk pengaturan dan memobilisasi diri secara independen, baik dalam hal kelembagaan maupun kegiatan. Warga masyarakat sipil yang sama membina ikatan-ikatan sosial di luar lembaga resmi, menggalang solidaritas kemanusiaan dan mengejar kebaikan bersama. Masyarakat Sipil berdiri tegak di atas prinsip-prinsip egalitarianisme inklusif bersifat universal. Di dalam domain yang diciptakan, masyarakat sipil selalu berusaha membangun kreatifitas serta berupaya mengatur dan memobilisasi diri sendiri tanpa melibatkan Negara.<sup>5</sup>

Kemudian peranan, yaitu suatu peristiwa yang terjadi dalam pengaruh yang menjadi bagian dari suatu pemegang pimpinan". Peranan menurut Soerjono, merupakan suatu aspek dinamis status (kedudukan). Apabila seseorang melakukan kewajiban dan haknya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melakukan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan merupakan kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan.<sup>6</sup>

Peranan juga bisa diartikan sebagai perilaku yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Selain itu peranan juga bisa diartikan sebagai harapan suatu individu yang memiliki status sosial kependudukan tertentu. Harapan yang muncul merupakan dampak dari norma sosial yang berlaku, sehingga bisa dikatakan bahwa peran ditentukan oleh norma yang berlaku di masyarakat. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pertanian merupakan rangkaian perbuatan yang teratur yang timbul dari suatu posisi tertentu.

## B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membentuk organisasi masyarakat melibatkan serangkaian langkah dan metode. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan:

1. **Survei dan Identifikasi Masalah:** Langkah pertama adalah melakukan survei atau penelitian untuk mengidentifikasi masalah atau isu-isu yang perlu diatasi dalam komunitas. Ini melibatkan berbicara dengan anggota masyarakat, menganalisis data, dan mendengarkan masukan mereka.
2. **Pendekatan Partisipatif:** Dalam proses ini, penting untuk melibatkan masyarakat secara aktif. Masyarakat harus merasa memiliki peran dalam identifikasi masalah dan solusi yang diusulkan. Ini dapat mencakup pertemuan komunitas, forum diskusi, atau kelompok fokus.

---

<sup>4</sup> Tri Pranadji, Naskah Akademik R UU Tentang Organisasi Kemasyarakatan (Jakarta: 2012). h.7.

<sup>5</sup> Adi Suryadi, Rekonstruksi Civil Society Wacana Dan Aksi Ornop Di Indonesia (Jakarta: Pustaka Lp3s Indonesia, 2006)

<sup>6</sup> Soerjono, Teori Peranan (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

3. **Pengembangan Visi dan Misi:** Bersama-sama dengan masyarakat, buatlah visi dan misi untuk organisasi yang akan dibentuk. Visi dan misi ini akan menjadi panduan untuk arah dan tujuan organisasi.
4. **Pengembangan Struktur Organisasi:** Identifikasi struktur organisasi, termasuk pengurus, anggota, dan peran mereka dalam organisasi. Ini melibatkan pembuatan konstitusi atau peraturan organisasi yang akan mengatur operasi organisasi.
5. **Pengembangan Program dan Proyek:** Bersama-sama dengan anggota organisasi, identifikasi program atau proyek konkret yang akan dijalankan oleh organisasi untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi.
6. **Pendanaan dan Sumber Daya:** Cari cara untuk mendapatkan dana dan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan program dan proyek organisasi. Ini bisa melibatkan pencarian donatur, pembiayaan pemerintah, atau usaha penggalangan dana.
7. **Keberlanjutan:** Pastikan organisasi memiliki rencana keberlanjutan jangka panjang sehingga dapat terus beroperasi dan memberikan dampak positif dalam komunitas.



**Gambar 1.** Diagram pendirian organisasi, hukum, syarat dan prosedur.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan Kamis 3 Agustus 2023. oleh para mahasiswa KKN kepada pengurus organisasi Karang Taruna di Cihampelas tepatnya di Rt 07, guna mengaktifkan kembali kegiatan masyarakat demi terciptanya masyarakat yang makmur dan sentosa. Penyuluhan yang diberikan kepada pemuda Karang Taruna ialah mengenai pentingnya berorganisasi bagi generasi muda di Desa Cihampelas yang mencakup tentang ketentuan-ketentuan dan pelaksanaan suatu perorganisasian. Sebelum terlaksananya suatu acara, tentunya terdapat suatu langkah awal yaitu Menyusun tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dari setiap elemennya untuk menciptakan kerja sama dan gotong royong antar sesama anggota satu dengan anggota lainnya, agar acara yang akan dilaksanakan berjalan dengan sistematis dan terstruktur. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembentukan organisasi masyarakat di desa Cihampelas yaitu :

1. **Identifikasi tujuan dan visi.**  
mengidentifikasi tujuan dan misi yang jelas. Apa yang akan di capai oleh anggota organisasi ini. Dan tujuan ini tentu harus spesifik, terukur, dapat di capai dan relevan.
2. **Penentuan struktur organisasi.**

Menentukan struktur organisasi, termasuk pengurus, anggota, dan komite-komite yang mungkin diperlukan. Bagaimana keputusan akan diambil? Siapa yang akan memegang jabatan-jabatan kunci?

**3. Pembuatan dokumen-dokumen pendirian.**

Membuat dokumen-dokumen pendirian, seperti konstitusi atau anggaran dasar, yang akan menjadi landasan hukum dan operasional organisasi. Dokumen ini harus mencakup tujuan, struktur, tugas dan tanggung jawab pengurus, serta prosedur perubahan dalam organisasi.

**4. Rekrutmen anggota.**

Merekrut anggota yang memiliki minat dan bertanggung jawab sesuai dengan tujuan organisasi.

**5. Penyusunan rencana strategis.**

Membuat rencana yang mencakup jangka panjang dan pendek, serta langkah-langkah konkret untuk mencapainya.

**6. Penggalangan dana.**

Mengidentifikasi sumber-sumber pendanaan yang mungkin, seperti donasi, dana pemerintah, atau penggalangan dana.

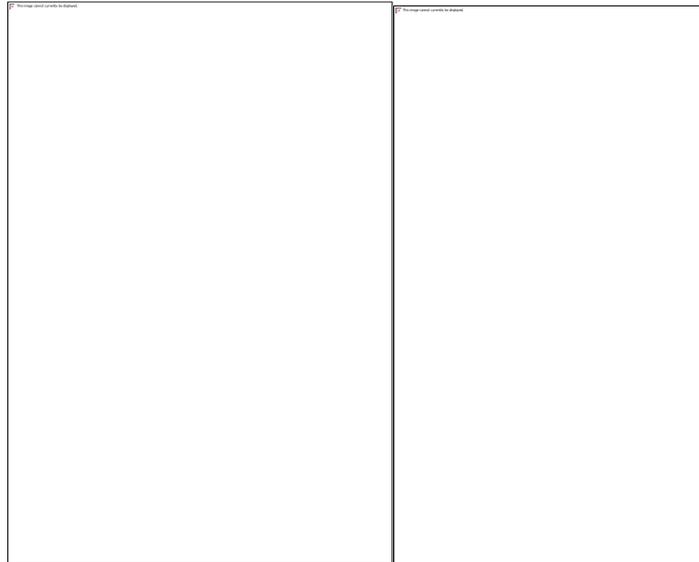
**7. Pematuhan hukum.**

Memastikan organisasi mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku seperti, pelaporan, dan aturan-aturan yang terkait dalam organisasi masyarakat.

Pembentukan organisasi masyarakat adalah proses yang memerlukan komitmen, kerja keras, dan kesabaran. Dengan perencanaan yang matang dan dedikasi, organisasi tersebut dapat menjadi kekuatan positif dalam memengaruhi perubahan yang diinginkan dalam masyarakat.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembentukan organisasi masyarakat adalah salah satu upaya yang signifikan dalam memajukan dan memperbaiki kualitas hidup bermasyarakat di Desa Cihampelas. Berdasarkan hasil riset yang telah kami kumpulkan bahwa di wilayah Rw 02 desa cihampelas yaitu wilayah kami, sebagian besar warganya berstatus pegawai yang bekerja fullday (sepanjang hari) dari hari senin-sabtu, dengan alasan tersebut sehingga masyarakat disana kurang saling berkontribusi atau bergotong royong, kurang bersosial dll. Maka dari itu kami mengajak dan memperkenalkan kepada masyarakat untuk membuat sebuah organisasi masyarakat atau karang taruna. Tujuan kami membuat organisasi ini agar setidaknya warga tidak terlalu sibuk dengan pribadinya Dengan niat didirikan organisasi ini agar senantiasa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memecah segala aspek dalam bermasyarakat, pemecahan masalah lokal, pemberdayaan masyarakat, dan lebih bersosial. Karna dengan bersosial kita akan mendapatkan relasi dan keuntungan bagi diri kita, contohnya seperti mengasah kemampuan berkomunikasi, menambah pengetahuan dan keterampilan, memperluas jaringan dll. Juga diadakannya pembentukan organisasi ini mendapatkan pemahaman bagi mahasiswa tentang peran mereka dalam pembangunan masyarakat.



**Gambar 2.** Pembentukan organisasi

## **E. PENUTUP**

Kegiatan pengabdian ini tentunya dapat menambah pengetahuan baru bagi kami para mahasiswa utamanya masyarakat setempat, dan khususnya para pemuda karang taruna RW 02 Desa Cihampelas, dengan kegiatan penyuluhan tentang keorganisasian serta pemberian motivasi agar terciptanya generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berani, juga tentunya dari hasil kegiatan ini, para pemuda karang taruna dapat menuangkan ide-idenya, kreatifitasnya, hingga kemampuannya agar suatu acara dapat terlaksana dengan sebaik mungkin.

Pada dasarnya, para pemuda karang taruna telah ada, akan tetapi belum terbentuk secara terstruktur, sehingga kegiatan atau program kerja yang dilaksanakan ialah membentuk para pemuda karang taruna agar aktif atau hidup kembali, memberikan penyuluhan dan motivasi kepada pemuda karang taruna akan pentingnya organisasi, bagaimana cara oraganisasi tetap berjalan dan bertahan, hingga manfaat yang dihasilkan dari organisasi, sehingga generasi muda dapat mengembangkan ide-ide dan kreativitasnya di dalam lingkungan masyarakatnya.

Sebaiknya juga warga dan desa setempat memberikan pemantauan terhadap program kerja KKN yang berhubungan organisasi setempat serta melakukan penyuluhan secara berkala agar program yang dilaksanakan tetap berjalan. Kemudian Desa setempat juga turut menyempurnakan program kerja KKN yang telah dilaksanakan dengan mengajak seluruh elemen masyarakat untuk berpartisipasi aktif.

Dan terhadap pemerintah daerah dan lembaga-lembaga yang dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada kami selaku mahasiswa untuk melaksanakan KKN SISDAMAS Modernisasi Beragama ini, Kepada Ibu Novi Hidayati Afsari S.KOM.I., M.AG selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendampingi dan memberikan arahan serta dukungan untuk berlangsungnya kegiatan KKN, tidak lupa Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada warga desa yang telah membuka pintu dan hati mereka untuk kami. Kebersamaan, keramahan, dan kerja sama dari warga desa telah menjadi fondasi dalam menjalankan berbagai program KKN kami. Kami belajar banyak dari pengalaman ini, dan kami sangat berterima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh warga desa. dan kepada delegasi kelompok 241 KKN Desa Cihampelas terima kasih atas Kerjasama dan kekompakannya.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Diklat Provinsi Bali. Pariwisata Berbasis Warisan Budaya (Heritage Tourism), Denpasar: Bpd Bali. 2014.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Indonesia . Bidang Riset Pengabdian Masyarakat. Jakarta: Universitas Indonesia. 2011
- Syardiansyah. “Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa.” Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam 7, No. 1. 2019.
- Syardiansyah. “Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa” Jurnal Jim Upb Vol, 7, No,1. 2019.
- Tri Pranadji. Naskah Akademik Ruu Tentang Organisasi Kemasyarakatan. Jakarta. 2012.
- Soerjono. Teori Peranan. Jakarta: Bumi Aksara. 2002.